

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan :

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja pegawai. Sedikit saja peningkatan pada kualitas dari gaya kepemimpinan akan menyebabkan peningkatan kinerja pegawai relatif banyak, atau demikian juga sebaliknya. Pada penelitian ini, gaya kepemimpinan mampu membentuk 12,11% dari seluruh kinerja pegawai yang ada.
2. Variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja pegawai. Artinya, peningkatan nilai motivasi pegawai sedikit saja akan membawa peningkatan yang relatif besar terhadap kinerja pegawai. Pada penelitian ini, motivasi menyumbang sebesar 12,74% dari besarnya kinerja pegawai yang ada.
3. Kedisiplinan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja pegawai (Y). Artinya, peningkatan sedikit saja pada kedisiplinan akan menyebabkan kinerja pegawai meningkat relatif banyak, dan demikian pula sebaliknya. Pada penelitian ini, motivasi menyumbang sebesar 10,11% dari besarnya kinerja pegawai yang ada.

4. Gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. ketiga variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja mampu menerangkan kinerja pegawai sebanyak 33,7% sementara sisanya dari kinerja pegawai ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas. Misalnya, kinerja pegawai ditentukan oleh tingkat pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan, kinerja juga ditentukan oleh besarnya imbalan serta lingkungan kerja yang baik.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan baik penelitian terdahulu ataupun penelitian sekarang, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat membantu peneliti di masa yang akan datang sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang akan diberikan antara lain :

1. Pimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur hendaknya lebih memperhatikan motivasi pegawainya karena dari tanggapan mengenai motivasi, diketahui 30% motivasi berada pada taraf kurang tinggi. Agar mencapai kinerja yang baik, motivasi adalah hal yang mutlak untuk diperhatikan dan dikelola dengan baik. Motivasi diketahui menjadi variabel yang memberi pengaruh terbesar dibandingkan lainnya sehingga meningkatkan motivasi sedikit saja akan menyebabkan peningkatan tertinggi terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.
2. Sebagai pegawai, hendaknya faktor kinerja menjadi perhatian dari pegawai agar kinerja yang tinggi nantinya memberi timbal balik kepada promosi dan kenaikan jabatan maupun kenaikan kompensasi dari instansi tempatnya bekerja. Pada penelitian ini, tampak bahwa kinerja pegawai diketahui berada pada taraf yang biasa saja dan belum berada pada penilaian sangat tinggi. Sebagai instansi pelayanan publik, maka kepuasan masyarakat akan tercapai bilamana diimbangi kinerja yang baik dari pegawai yang melayaninya.